

Allah telah menciptakan kamu dan memberimu segalanya.

“Dialah yang menciptakanmu dan menjadikan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati’. (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.” Qur’an 67:23

Kaki Nabi terkadang bengkak karena dia akan berdiri dalam salat untuk waktu yang lama, dan ketika ditanya tentang ini, dia akan menjawab, **“Apakah seharusnya saya tidak menjadi hamba Tuhan yang berterima kasih?”**

Kamu pemalas

Apa alasan yang akan Kamu berikan kepada Penciptamu, pada hari penghakiman? Allah menganugerahi kamu dengan 24 jam, namun hanya meminta sekitar 30 menit sehari untuk salat.

Nabi berkata, **“Di Hari Pembalasan anak Adam tidak bersurai selagi sehingga ditanyai tentang lima hal; tentang yang dia habiskan untuk hidupnya; tentang yang dia lakukan dalam usia mudanya; dari mana dia mendapatkan kekayaan, dan apa yang dia menghabiskan; dan apa yang dilakukan mengenai yang diketahuinya.”**

Kamu akan sengsara

Allah berfirman, *“Dan siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka baginya kehidupan yang sempit, dan Kami akan menggumpulkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta. Berkatalah ia: “Ya Tuhanku, mengapa Engkau mengumpulkan aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya seorang yang melihat?”* Allah berfirman: *“Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, dan kamu abaikannya, jadi begitu pada hari ini kamu diabaikan.”* Qur’an 20:124-126

Kamu hanya merugikan diri sendiri

Allah tidak membutuhkan salatmu atau apapun dari siapapun - Maha Suci Dia. Kamulah yang membutuhkan rahmatNya.

“Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya; dan barangsiapa tidak bersyukur, maka Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” Qur’an 31:12

Kamu mendekati kekufuran

Banyak di antara sarjana Islam berpendapat bahwa orang yang tidak salat adalah kafir. Mereka memetik hadits berikut:

“Perjanjian yang membedakan antara kita dan mereka (antara orang beriman dan orang yang tidak) adalah salat, dan siapa yang mengabaikannya telah kafir.”

Selain itu, para sahabat Nabi (saw) tidak menganggap meninggalkan amalan apapun sebagai kekufuran, kecuali salat.

Alasan Umum

Tidak ada waktu / Pekerjaan / Belajar / Sibuk: Alasan mudah. Kamu belum memberikan prioritas kepada salat. Allah akan mem-berkati waktumu dan membuatmu lebih efektif, efisien dan sukses.

Hatiku bersih: Allah yang layak menilai siapa yang memiliki hati bersih, dan Dia ingin kita bersalat! Amalanmu akan mencerminkan apa yang ada di hatimu. Tiada yang memiliki hati yang lebih bersih daripada Nabi (saw) yang salat selalu.

Jam saya: Sulit bagi alarm untuk berbunyi, jika kamu sendiri tidak mengaturnya !!! Perbaiki niat dan tidur kamu menurut Sunnah.

Keluarga / pasangan / orang tua / teman mencegah: Nabi berkata, **“Tiada ketaatan kepada siapapun yang tidak mentaati Allah.”** Kamu akan diadili seorang diri.

Aku terlalu banyak berdosa: Seiring waktu, salatmu akan mencegahmu dari melakukan dosa-dosa- salat saja! Kamu berdosa karena Kamu tidak bersalat.

Renungkan hadits ini, **“Jika mereka mengetahui manfaat Isha dan Subuh, mereka akan mendatangi masjid walaupun harus merangkak.”**

Apa dalih yang sesungguhnya kita miliki ketika menghadapi Allah di hari pembalasan?

Kepentingan Salat



v1.04

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamphlet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 **w** islamicpamphlets.com **e** shareislam@gmail.com

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamphlet)

Nama Bank Commonwealth Bank
BSB 063620 **Akaun** 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia
Swift (international) CTBAU2S

pelajari
asasnya

islamicpamphlets.com

Ramai umat Islam yang tidak salat atau memenuhi syarat-syarat salat. Tujuan ibadah salat adalah untuk menghubungkan diri dengan Tuhan; memperkuat hubungan denganNya; bersyukur atas berkatNya; dan mengingatkan diri kita akan keagunganNya. Sama seperti tubuh perlu memenuhi kebutuhan fisik seperti makanan dan air, kemudian jiwa memiliki kebutuhan spiritual. Kebutuhan jiwa dipenuhi dengan tindakan pemujaan, seperti salat. Bisa jadi tubuh seseorang itu sehat tapi orang itu mati secara rohani.

Nabi bersabda, **“Perbandingan seseorang yang mengingat Allah dan yang tidak, sama seperti orang hidup dan orang mati.”**

Allah berfirman, **“Hai orang yang beriman! Penuhilah (seruan) Allah dan RasulNya saat dia menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepadamu.”** Qur'an 8:24

Kepentingannya

Berkomunikasi secara langsung dengan Allah

“Orang yang paling dekat dengan Tuhannya adalah saat dia sujud.”

Salat bisa menghubungkan kamu dengan Tuhanmu. Kata Arab untuk salat (As-Salah) berasal dari kata Arab yang berarti “koneksi.” Rasulullah saw bersabda, **“Bila ada orang yang menjalankan salat, dia berkomunikasi dengan Tuhannya, maka biarkan dia berbicara kepada-Nya.”** Janganlah memutus hubungan dirimu dengan Penciptamu.

Satu tiang Islam

Salat adalah tiang Islam yang kedua terpenting, dan merupakan tindakan wajib yang paling teratur dalam kehidupan seorang Muslim. Kita berpuasa hanya satu bulan dalam setahun; kita harus memberi zakat setahun sekali; dan haji hanya sekali seumur hidup. Namun, salat adalah satu-satunya amalan yang harus dipenuhi setidaknya lima kali sehari, apapun situasinya. Sesungguhnya, Allah bahkan tidak membebaskan umat Islam dari salat walau dalam pertempuran sekalipun! Allah berfirman,

“Peliharalah semua salat(mu),... Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka salatlah sambil berjalan atau berkendaraan.” Qur'an 2:238-239

Jika ini pada saat perang, lalu bagaimana ketika damai?

Kesuksesan terletak pada salat

Nabi berkata, **“Amalan pertama manusia yang akan disebut untuk diperhitungkan pada Hari Kebangkitan adalah salatnya. Jika terbukti sempurna, dia akan selamat dan berhasil. Tapi jika tidak sempurna, dia akan rugi dan kalah.”**

Manfaatnya

Melindungi dari kejahatan

Tanpa pertolongan dari Allah, kita tidak mungkin bisa menahan diri dari kesalahan.

Allah berfirman: **“Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar...”** Qur'an 29:45

Bagaimana mungkin kamu terus melakukan dosa yang sama jika kamu berdiri di hadapan Allah 5 kali sehari?

Memperkaya jiwa

Salat memenuhi kebutuhan rohani kita untuk berhubungan dengan Pencipta. Ini memberi kedamaian dan kepuasan jiwa.

Allah berfirman, **“Ketahuilah, bahwa dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.”** Qur'an 13:28

Menjadikan kita rendah hati

Perasaan sombong dan angkuh. Dalam salat, umat Muslim menempatkan bagian tertinggi dari tubuh serta sumber inteleginya yakni kepalanya, ke tanah dan berkata, **“Betapa sempurna Tuhanku, Yang Maha Tinggi.”**

Allah berfirman, **“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, yang rendah hati dalam salat mereka.”** Qur'an 23:1-2

Tentu ini hanya bisa dicapai bila seseorang mengerti apa yang sedang dibaca dan berkonsentrasi dengan kerendahan hati.

Mencuci dosa-dosa

Setiap orang melakukan dosa, bagaimanapun, Allah telah menyediakan cara untuk menghapus dosa-dosa melalui salat.

Allah berfirman, **“Dan dirikanlah salat ... sesungguhnya perbuatan baik itu menghapuskan perbuatan dosa.”** Qur'an 11:114

Rasulullah memberikan teladan yang indah saat dia berkata kepada sahabat, **“Pertimbangkanlah jika salah satu dari kamu**

memiliki sebuah sungai di pintu tempat dia mandi lima kali sehari. Apakah mungkin kotoran tersisa padanya?” Mereka berkata, **“Tidak.”** Kemudian Nabi menjawab,

“Demikian juga, Allah menghapus dosa dengan salat lima kali sehari.”

Menyelesaikan Masalah Kita

Siapa pun yang memperkuat hubungan antara diri mereka dan Allah, Allah akan memperkuat hubungan antara mereka dan ciptaan-ciptaanNya.

Allah berfirman, **“Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu.”** Qur'an 2:153

Menyatukan orang-orang Muslim

Salat berjemaah menanamkan rasa persaudaraan, kesetaraan dan kerendahan hati antara Muslim. Jemaah berdiri dalam barisan, bahu membahu, tanpa perbedaan ras, kebangsaan, warna kulit, kekayaan, keluarga atau status. Tindakan ini membantu menghancurkan semua rintangan di antara manusia.

Perbuatan Meninggalkan Salat

“Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah?” Qur'an 82:6

Kamu mendurhakai Pencipta kamu

Tujuan kewujudan kamu adalah untuk menyembah Allah, namun kamu tidak menaati Penciptamu setiap hari.

“Maka datanglah sesudah mereka, pengganti yang menyalahkan salat dan menuruti hawa nafsunya, mereka kelak akan menemui kesesatan kecuali orang yang bertaubat, beriman dan beramal saleh.” Qur'an 19:59-60

“(Orang di Neraka akan ditanya :) Apa yang menyebabkanmu masuk neraka? Mereka menjawab: “Kami tidak termasuk orang yang salat...” Qur'an 74:42-43

Kamu tidak tahu berterima kasih

Menolak undangan Penciptamu untuk menjalin hubungan dekat denganNya adalah rasa kekufuran yang besar.